

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Arsyad (2011:2-3) mengatakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya proses pembelajaran”. Sementara itu Sukiman (2012:44) menjelaskan kegunaan praktis dalam media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu “media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dan hasil belajar yang dicapainya. Pemanfaatan media seharusnya mendapatkan perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran fisika dapat dilakukan dengan berbagai media dan metode. Namun kenyataannya seringkali proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Pentingnya media pembelajaran seringkali tidak dimaksimalkan karena kreativitas guru dan para peserta didik untuk membuat media sederhana sangatlah kurang. Guru harus mampu mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi, memilih media dan model pembelajaran yang kreatif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Guru

harus mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga memungkinkan peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

Peningkatan hasil belajar perlu dilakukan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga lebih terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada saat ini hasil belajar yang rendah merupakan masalah yang paling utama dan sering terjadi di dalam dunia pendidikan. Rendahnya hasil belajar merupakan bukti dari kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa sangat ditekankan karena menjadi penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran menjadi tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang turut berperan dalam proses pemahaman siswa terhadap materi. Faktor-faktor tersebut menurut Muhibin Syah (dalam Musfiqon,2012:11) terdiri dari faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang meliputi: (1) aspek fisiologis seperti keadaan mata dan telinga dan aspek psikologis seperti intelegensi; (2) Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa yang meliputi: lingkungan sosial, lingkungan non sosial (rumah, gedung sekolah, dan sebagainya). Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya

belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajarannya sendiri mata pelajaran IPA/SAINS merupakan mata pelajaran yang lebih berfokus pada pemahaman melalui visual, khususnya pada materi – materi yang sulit di cerna oleh siswa, yang memang menjadi masalah utama sehingga diperlukan media yang mendukung gaya belajar visual seperti komik.

Bantuan media pembelajaran membuat siswa tidak lagi terlibat dalam pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa memiliki kemerdekaan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Terciptanya belajar mandiri merupakan salah satu tanda bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa terlaksana. Dalam belajar mandiri siswa memposisikan dirinya sendiri sebagai subjek, pemegang kendali, pengambil keputusan atau pengambil inisiatif atas belajarnya sendiri. Dengan demikian, kemampuan dalam mengendalikan atau mengarahkan belajar sendiri merupakan syarat utama (Anonim:2011).

Salah satu media yang ditawarkan adalah media pembelajaran komik yang diharapkan dapat membantu mendampingi belajar siswa. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Dina Indryana (2011:116) bahwa dengan menggunakan media berupa multimedia siswa dapat lebih aktif dalam mempelajari materi, menumbuhkan kemandirian dan kemampuan belajar.

Dalam mengembangkan media pembelajaran Fisika ini perlu diterapkan prosedur pengembangan media tertentu. Ada banyak model pengembangan yang

dapat dipilih dan diikuti. Model-model itu antara lain: model pengembangan Bord dan Gold, Addie, Assure, Luther dan sebagainya

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul ***“Pengembangan Media Komik Pada Mata Pelajaran Fisika Untuk Materi Usaha Dan Energi”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada penjelasan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang ingin dicari penyelesaiannya melalui penelitian sebagai berikut “Bagaimana pengembangan media komik pada mata pelajaran fisika tingkat SMA untuk materi usaha dan energi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media komik pada mata pelajaran fisika tingkat SMA materi usaha dan energi.

1.5 Manfaat Penelitian

manfaat penelitian ini antara lain :

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, semangat serta minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru yang mengalami kesulitan dalam pemilihan media pembelajaran yang menarik dan dapat memaksimalkan proses pemahaman bagi siswa.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan mutu dan kualitas pembelajaran fisika sehingga mampu bersaing di kanca pendidikan.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan peneliti dalam memilih, menciptakan, serta mengaplikasikan media pembelajaran yang dapat menunjang minat dan prestasi belajar siswa.